



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR  
Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW3 : 2	TW3 : 2	<p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan III, yaitu: 1) Merevisi dan menambahkan beberapa keterangan entri yang belum lengkap sesuai informasi tambahan yang diberikan oleh informan jati bahasa sasaran (bahasa Bulungan dan bahasa Tidung); 2) Mengunggah usulan sebanyak 1100 entri pada Aplikasi Kompilasi Kamus (AKK). PENYUSUNAN KAMUS. Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan III, yaitu: 1) Menambahkan kelengkapan entri berupa contoh penggunaan kalimat dalam bahasa sasaran (bahasa Bahau) dan bahasa sumber (bahasa Indonesia); 2) Melakukan pembacaan bahan kamus secara mendalam untuk memperoleh kesalahan-kesalahan sebagai bahan perbaikan draf kamus; 3) Merevisi draf kamus sehingga diperoleh data kamus yang tersusun dengan tepat. Jumlah capaian produk: 1) Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Berbasis Web; 2) Pengusulan Kosakata KBBI (Bahasa Bulungan, Bahasa Tidung, dan Bahasa Paser).</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>            Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah: 1) Tidak banyak penutur bahasa sasaran yang dapat ditemui secara langsung guna menjadi informan tambahan. Lokasi informan rata-rata di luar daerah; 2) Banyak variasi kata bermakna sama antarinforman karena adanya perbedaan dialek. Antarinforman sering tidak bersepakat tentang variasi kata mana yang paling lazim digunakan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Meminta bantuan kepada informan jati melalui media gawai meskipun data tambahan tidak cepat didapatkan; 2) Mengakomodasi variasi-variasi yang muncul pada draf kamus sebagai bentuk varian.</p>
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	713	TW3 : 624	TW3 : 863	<p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan meliputi: PENUTUR BAHASA TERBINA: terdiri atas kegiatan: (1) Penyuluhan Bahasa Indonesia (17--20 Mei 2022); (2) Bengkel Sastra Siswa (25--26 Mei 2022). PENUTUR BAHASA TERUJI. Kegiatan yang telah terlaksana s.d. TW III yaitu: (1) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka di Kab. Bulungan (8--9 Maret 2022), dan (2) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka di Kota Samarinda (23--24 Mei 2022). GENERASI MUDA TERBINA PROGRAM LITERASI. Kegiatan yang telah terlaksana s.d. TW III yaitu: (1) Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Provinsi (1 Juli 2022), (2) Abdi Bahasa (7--11 Agustus 2022); (3) Jaga Bahasa (September--Desember 2022). Jumlah capaian orang: 1. Penutur Bahasa Terbina (462 orang); 2) Penutur Bahasa Teruji (98 orang); 3) Generasi Muda Terbina Program Literasi (303 orang).</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>            Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah: 1) Festival Musikalisasi Puisi : Sinkronisasi jadwal dilaksanakan dengan memberikan tahap dua pada musikalisasi puisi dalam bentuk jadwal tentatif sehingga bisa selaras dengan kegiatan Musikalisasi Puisi di pusat; 2) Jaga Bahasa: Penyusunan jadwal narasumber dengan duta bahasa yang memiliki kesibukan masing-masing; 3) Abdi Bahasa: Tidak ada kendaraan umum untuk akses transportasi peserta ke tempat acara; Tidak ada tempat percetakan dan ATK di sekitar wilayah acara; dan Kesulitan menuju lokasi acara yang sangat jauh dan medan perairan yang cukup membahayakan dengan ombak besar.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Festival Musikalisasi Puisi: Sinkronisasi jadwal dilaksanakan dengan memberikan tahap dua pada musikalisasi puisi dalam bentuk jadwal tentatif sehingga bisa selaras dengan kegiatan Musikalisasi Puisi di pusat; 2) Jaga Bahasa: Koordinasi yang lebih baik lagi dan penyusunan jadwal yang dapat diterima oleh semua pihak; 3) Abdi Bahasa: Pihak sekolah memfasilitasi kendaraan pribadi dan juga kendaraan bus dari Kecamatan Maratua; Tim menyediakan media belajar dan ATK dari tempat asal untuk dibawa ke lokasi acara; dan Tim berkoordinasi dengan warga setempat agar menemukan cara tempuh yang sesuai dengan kondisi di lapangan.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	34	TW3 : 34	TW3 : 50	<p><b>TW3 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya meliputi: PELAYANAN PROFESIONAL BIDANG BAHASA DAN HUKUM. Kegiatan yang sudah dilaksanakan s.d. Triwulan III, yaitu: 1) Layanan ahli bahasa konsultasi adanya laporan dugaan pencemaran nama baik (Mei 2022); 2) Layanan ahli bahasa konsultasi kasus SARA (Mei 2022); 3) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik (April 2022); 4) Layanan ahli bahasa dugaan SARA oleh Rektor ITK (Mei 2022); 5) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik dan pornografi (Juni 2022); 6) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik warga dan perusahaan Korea Selatan (2022). AUDIENSI DAN INVENTARISASI DATA PENGGUNAAN BAHASA RUANG PUBLIK. Kegiatan yang sudah dilaksanakan s.d. Triwulan III, yaitu: 1) Audiensi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara dilaksanakan di 3 kota, yaitu Kota Samarinda dan Balikpapan, di Provinsi Kalimantan Timur, serta Kota Tanjungselor di Kalimantan Utara. Pada triwulan I dilaksanakan audiensi di Kota Balikpapan pada 23 Maret 2022 dan di Tanjungselor pada 28 Maret 2022. Pada triwulan II, audiensi dilaksanakan di Kota Samarinda pada 25 April 2022. Jumlah sasaran lembaga pembinaan sebanyak 50 lembaga, 26 lembaga di Kota Samarinda, 12 lembaga di Kota Balikpapan, dan 12 lembaga di Tanjungselor, Kalimantan Utara. Pada saat audiensi, setiap lembaga diwakili oleh dua orang; 2) Inventarisasi data penggunaan bahasa ruang publik dan dokumen lembaga telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022. Selanjutnya, data tersebut dianalisis oleh tim narasumber sosialisasi; 3) Sosialisasi Hasil Analisis Data Pembinaan Lembaga dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2022 untuk dan di Kota Balikpapan, 28 Juni 2022 untuk dan di Kota Samarinda, 30 Agustus 2022 untuk dan di Tanjungselor, Kalimantan Utara; 4) Pendampingan berlangsung terus dan terdapat pertemuan Zoom yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022 untuk mendengar pertanyaan dari peserta-peserta terkait hasil analisis yang sudah disampaikan; 5) Pemantauan direncanakan akan berlangsung pada bulang November 2022; 6) Kegiatan ini ditambah dengan satu titik, yaitu IKN. Telah terlaksana koordinasi terhadap pemangku kepentingan IKN di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 10 Oktober 2022.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p>Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah: 1) Analisis yang tidak berjalan dengan mudah karena beberapa instansi tidak memenuhi kebutuhan foto; 2) Terdapat 1 lembaga yang tidak memberikan foto hingga pendampingan selesai.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p>Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Menganalisis data yang tersedia dan mengondisikannya dengan meminta pada instansi terkait melalui berbagai media; 2) Instansi terpilih terus dikordinasikan untuk diminta kesediaan terhadap pengambilan data.</p>
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	31	TW3 : 31	TW3 : 49	<p><b>TW3 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina meliputi: PENYUSUNAN PROFIL KOMUNITAS LITERASI: Belum ada kegiatan resmi sampai dengan triwulan III, tetapi secara informal sudah meneruskan angket profil komunitas yang dibuat oleh KKL Literasi Pusat ke beberapa grup wa. PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LITERASI: Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi yang diadakan di: (1) Kabupaten Kutai Kartanegara, 23–24 Februari 2022 secara tatap muka dan 9–10 Maret 2022 secara virtual. Kegiatan diikuti oleh 45 peserta yang mewakili 6 komunitas literasi dan sekolah (SLTA); (2) Kota Samarinda, 7–8 Maret 2022 secara tatap muka dan 28–29 Maret 2022 secara virtual. Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang mewakili 25 komunitas literasi; (3) Kota Balikpapan, 15–16 Maret 2022 secara tatap muka dan 30–31 Maret 2022 secara virtual. Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang mewakili 18 komunitas literasi dan sekolah/kampus. Kegiatan tersebut mengusung materi penulisan kreatif berbahasa daerah.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p>Kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah penyusunan profil yang terkendala pendanaan untuk turun ke lapangan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p>Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu dengan memaksimalkan penggalan data melalui telekomunikasi.</p>
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	45	TW3 : 41	TW3 : 40	<p><b>TW3 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>Kegiatan yang telah terlaksana s.d. TW III yaitu Diseminasi Manajemen Penyelenggaraan Program BIPA yang dilaksanakan pada 12--15 September 2022 dengan pelibatan secara aktif 6 lembaga calon penyelenggara program BIPA di Provinsi Kalimantan Timur (UNMUL, UINSI, UNIBA, ITK, POLTEKBA, dan Univ. Mulia). Adapun capaian calon pemelajar BIPA yang berhasil dilakukan pendataan yaitu sebanyak 40 orang yang terdiri dari mahasiswa asal Thailand di UINSI (17 orang) dan WNA/Ekspatriat (23 orang).</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p>Kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah kelas BIPA belum dibuka, saat ini masih tahap penjangkaran data pemelajar.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p>Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu melakukan koordinasi yang intensif dengan lembaga calon penyelenggara kelas BIPA.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	2	TW3 : 2	TW3 : 4	<p><b>TW3 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b> Produk penerjemahan didapatkan melalui kegiatan pencarian data dan sayembara penulisan cerita anak dwibahasa (bahasa Kutai-Bahasa Indonesia). Pengadaan produk penerjemahan dimulai melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan dimulai dengan menunjuk tim panitia yang terdiri atas Pejabat Fungsional Penerjemah, Tim KKLK Penerjemahan, dan staf administrasi. Tahap pelaksanaan terbagi dua, yaitu pelacakan data cerita rakyat berbahasa daerah dan sayembara penerjemahan bahasa daerah. Melalui pelacakan data, tim menemukan naskah cerita berbahasa daerah. Cerita bahasa daerah Kutai tersebut terkait dengan cerita untuk anak atau cerita yang layak untuk anak. Selanjutnya, untuk memenuhi petunjuk teknis KKLK Penerjemahan, tim juga melakukan model sayembara untuk mendapatkan cerita berbahasa daerah Kutai-Indonesia berbasis tematik. Tema yang dipilih adalah tema permainan anak dan masakan khas daerah Kutai. Bulan Oktober direncanakan selesai cetak. Adapun capaian sebanyak 4 produk yaitu: 1) Buku Siluk Pendah ke Pusat Aer; 2) Buku Kemponan; 3) Buku Gence Ruan Umbay, dan 4) Buku Belog Nan Kawan-kawan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada kendala yang dihadapi pada Triwulan III.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat memaksimalkan target IKK yaitu melakukan koordinasi dengan pihak percetakan. Sudah tersusun naskah siap cetak, saat ini dalam tahap penyusunan layout cetakan.</p>
---	---	--	--------	---	---------	---------	---

7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipasi perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	22	TW3 : 22	TW3 : 303	<p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah partisipasi perlindungan bahasa dan sastra daerah meliputi: REVITALISASI BAHASA DAERAH. Kegiatan yang dilaksanakan s.d. Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah partisipasi perlindungan bahasa daerah meliputi: RAPAT KOORDINASI PAKAR DAN CALON PENGAJAR RBD (29 Juni 2022) Kegiatan diselenggarakan di Hotel Mercure, Samarinda. Setiap Bahasa diwakili 3 mentor yang nanti akan menjadi pengajar guru utama. Kegiatan tersebut dihadiri narasumber pakar dari Pusbanglin, yaitu Dwi Agus Erinita yang memaparkan implementasi RBD dan mendampingi mentor dalam Menyusun rencana materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan. RAPAT KOORDINASI RBD BERSAMA PEMDA DAN KOMISI X DPR RI (30 Juni 2022) Kegiatan diselenggarakan di Hotel Mercure, Samarinda. Kegiatan ini dihadiri oleh Pemda Provinsi dan Enam Kabupaten/Kota (Paser, PPU, Kukar, Kubar, Kutim, dan Samarinda). Narasumber dalam kegiatan ini, yaitu Drs. Imam Budi Utomo (Kepala Pusbanglin) dan Ibu Hetifah Syaifudian (Komisi X DPR RI) yang hadir lewat zoom. Pemda Provinsi Kaltim, Kab/Kota dan Komisi X DPR RI berkomitmen untuk Bersama-sama menyukseskan penyelenggaraan Revitalisasi Bahasa Daerah di Kalimantan Timur. PELATIHAN GURU UTAMA RBD BAHASA PASER. Kegiatan diselenggarakan tgl 19—22 Juli 2022 di Hotel Grand Kyriad Sadurengas, Tanahgrogot. Kegiatan ini dihadiri oleh 100 guru utama Bahasa Paser yang nantinya akan melakukan pengimbasan kepada para siswa. PELATIHAN GURU UTAMA RBD BAHASA KUTAI. Kegiatan diselenggarakan tgl 25—28 Juli 2022 di Hotel Grand Fatma, Tenggarong. Kegiatan ini dihadiri oleh 101 guru utama Bahasa Kutai yang nantinya akan melakukan pengimbasan kepada para siswa. PELATIHAN GURU UTAMA RBD BAHASA KENYAH. Kegiatan diselenggarakan tgl 2—5 Agustus 2022 di Hotel Grand Victoria, Samarinda. Kegiatan ini dihadiri oleh 76 guru utama Bahasa Kenyah yang nantinya akan melakukan pengimbasan kepada para siswa/komunitas. PEMANTAUAN/MONITORING RBD. Kegiatan dilaksanakan 7—28 September 2022 dengan mengunjungi dan mendokumentasikan secara langsung pengimbasan revitalisasi Bahasa di 6 kab/kota yang terlibat. REVITALISASI SASTRA DAERAH. Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah partisipasi perlindungan sastra daerah meliputi: KOORDINASI ANTARINSTANSI DALAM RANGKA IMPLEMENTASI MODEL PELINDUNGAN SASTRA DAERAH: Koordinasi dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Paser (28—30 Maret 2022) dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Barat (23—25 Mei 2022). Koordinasi meliputi materi sastra lisan yang akan direvitalisasi, rencana tanggal kegiatan pementasan, kesiapan pelatih, tim audio visual, tempat pementasan. Hasil koordinasi adalah materi sastra lisan yang akan direvitalisasi ialah Rijoq, Dongkoi, Deguq, Doneq (Kab. Kutai Barat) dan Sempuri (Kab. Paser). MEMBERDAYAKAN PELAKU SASTRA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL PELINDUNGAN SASTRA DAERAH: Kegiatan pementasan Revitalisasi Sastra Lisan Paser (3—5 Juli 2022) dan Sastra Lisan Kutai Barat (6--8 Juli 2022). Pelatih sejumlah dua orang. Peserta revitalisasi meliputi generasi muda yang berperan sebagai vokalis, penampil, dan pemain musik tradisional sebanyak 13 orang di masing-masing daerah. Dokumentasi berupa audio visual masih dalam tahap editing oleh pihak ketiga.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah: RBD BAHASA PASER: 1) Pencarian partisipan yang menguasai bahasa Paser; dan 2) Bahasa daerah Paser belum masuk kedalam muatan lokal sehingga terkendala pada waktu untuk pengajaran. RBD BAHASA MELAYU KUTAI: 1) Bahasa daerah Kutai belum masuk kedalam muatan lokal sehingga terkendala pada waktu untuk pengajaran; 2) dana untuk sosialisasi di tingkat kecamatan belum didukung pemerintah setempat (dinas); dan 3) FTBI tingkat kecamatan dan kabupaten belum bisa dilakukan. RBD BAHASA KENYAH: 1) Bahasa daerah Kenyah belum masuk kedalam muatan lokal sehingga terkendala pada waktu untuk pengajaran; 2) Dana untuk sosialisasi dan pengajaran ke siswa belum didukung pemerintah setempat (dinas); 3) Guru/pengajar sebagian besar bukan tenaga pendidik sehingga ada kendala dalam pengimbasan dan pengajaran; dan 4) FTBI tingkat kabupaten belum bisa dilakukan. SASTRA LISAN PASER: 1) Pelaksanaan latihan yang terlalu pendek; dan 2) Pembuatan video pementasan. Sampai dengan sekarang tim studio yang ditunjuk baru sekali mengirimkan video. Setelah mendapat catatan revisi dari tim Kantor Bahasa Prov. Kaltim, pihak dokumentasi belum mengirimkan video revisi lagi. SASTRA LISAN KUTAI BARAT: 1) Pencarian partisipan yang menguasai bahasa Benuaq.; 2) Komunikasi dengan tim studio dalam pembuatan video pementasan dikarenakan jarak yang cukup jauh.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: RBD BAHASA PASER: 1) Pencarian partisipan dilakukan dengan bantuan sekolah dan komunitas; dan 2) Melakukan pembelajaran RBD diluar jam sekolah dan menyelipkan di mata pelajaran tertentu. RBD BAHASA MELAYU KUTAI: 1) Melakukan pembelajaran RBD diluar jam sekolah dan menyelipkan di mata pelajaran tertentu; 2) Menggunakan dana K3S, KKG, dan MGMP untuk mengimbaskan RBD ke Guru-Guru.; dan 3) Melalui seleksi/penilaian secara daring untuk menentukan peserta yang dikirim ke FTBI tingkat provinsi. RBD BAHASA KENYAH: 1) Pengajar menggunakan waktu diluar jam sekolah anak-anak, misalnya pada hari libur &amp; malam hari.; 2) Pengajar menggunakan dana pribadi; 3) Pengajar melaksanakan pengimbasan dan pengajaran dengan menggunakan referensi dari internet dan memanfaatkan tokoh adat; dan 4) Melalui seleksi/penilaian dan penunjukan secara langsung untuk menentukan peserta yang dikirim ke FTBI tingkat provinsi. SASTRA LISAN PASER: 1) Pelatihan secara intensif dalam waktu yang tidak terlalu lama; dan 2) Melakukan komunikasi secara terus-menerus melalui wa dan telepon untuk mengingatkan. SASTRA LISAN KUTAI BARAT: 1) Melakukan seleksi di sekolah-sekolah di wilayah Kutai Barat; 2) Komunikasi secara langsung dengan tatap muka bertempat di Kantor Bahasa Prov. Kaltim.</p>
---	--	--	-------	----	----------	-----------	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -	<p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal BB meliputi: Telah dilaksanakan penilaian mandiri dengan menggunakan aplikasi SPASIKITA yang didampingi Biro Perencanaan dan diperoleh nilai A. Selanjutnya penilaian akan dilakukan oleh Itjen dan hasil penilaian akan diumumkan pada Triwulan IV.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah pemahaman terhadap penilaian SAKIP belum merata di kalangan internal satker.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu di masa yang akan datang sebaiknya dilakukan sosialisasi secara intensif di internal agar seluruh pihak yang terlibat memahami secara menyeluruh mengenai komponen-komponen penilaian SAKIP dan juga dokumen-dokumen pendukungnya</p>
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Nilai	91	TW3 : 0	TW3 : 0	<p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal 91 meliputi: petugas pelaporan telah melakukan pengisian capaian IKK tiap bulannya melalui aplikasi SAKTI dan SPASIKITA. Diharapkan dengan adanya IKK baru yang sudah terisi (Lembaga Terfasilitasi Program BIPA) maka nilai NKA per September dapat meningkat dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah pencairan anggaran memperhatikan juga nilai RPD bulanan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu sebagian pertanggungjawaban keuangan harus diundur di bulan berikutnya agar nilai deviasi tetap terjaga.</p>

**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 3	Anggaran
1	<b>[001] Produk Kodifikasi Bahasa</b>	<b>2.0000</b>	<b>produk</b>	2	<b>Rp. 132.373.000</b>
2	[052] Pemerdayaan Kosakata	1	Produk	1	Rp. 101.095.000
3	[053] Pengembangan Kamus	1	Produk	1	Rp. 31.278.000
4	<b>[001] Partisipan pelindungan bahasa</b>	<b>251.0000</b>	<b>Orang</b>	277	<b>Rp. 2.347.209.000</b>
5	[051] Koordinasi antarinstansi dalam rangka implementasi model pelindungan bahasa daerah	2	Kegiatan	2	Rp. 216.030.000
6	[052] Pemberdayaan penutur jati dalam mengimplementasikan model pelindungan bahasa daerah	251	Orang	277	Rp. 2.131.179.000
7	<b>[002] partisipan pelindungan sastra</b>	<b>22.0000</b>	<b>Orang</b>	26	<b>Rp. 128.006.000</b>
8	[051] Koordinasi antarinstansi dalam rangka implementasi model pelindungan sastra daerah	3	kali	4	Rp. 25.000.000
9	[052] Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model pelindungan sastra daerah	22	Orang	26	Rp. 103.006.000
10	<b>[001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan</b>	<b>45.0000</b>	<b>Lembaga</b>	50	<b>Rp. 249.254.000</b>
11	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum	5	Lembaga	7	Rp. 104.140.000
12	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	34	Lembaga	50	Rp. 145.114.000
13	<b>[002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina</b>	<b>31.0000</b>	<b>Lembaga</b>	49	<b>Rp. 168.723.000</b>
14	[051] Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi	1	Dokumen	0	Rp. 36.153.000
15	[052] Pemberdayaan komunitas penggerak literasi	31	Komunitas	49	Rp. 132.570.000
16	<b>[001] Penutur bahasa terbina</b>	<b>278.0000</b>	<b>Orang</b>	462	<b>Rp. 209.333.000</b>
17	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa	150	Orang	144	Rp. 140.039.000
18	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra	128	Orang	318	Rp. 69.294.000
19	<b>[002] Penutur bahasa teruji</b>	<b>45.0000</b>	<b>Orang</b>	96	<b>Rp. 52.722.000</b>
20	[052] Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka	45	Orang	96	Rp. 52.722.000
21	<b>[003] Generasi muda terbina program literasi</b>	<b>390.0000</b>	<b>Orang</b>	303	<b>Rp. 406.944.000</b>
22	[051] Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi	90	Orang	103	Rp. 78.371.000
23	[052] Pembinaan literasi generasi muda	300	Orang	200	Rp. 328.573.000
24	<b>[001] Produk Penerjemahan</b>	<b>2.0000</b>	<b>produk</b>	4	<b>Rp. 50.000.000</b>
25	[052] Pelaksanaan Penerjemahan	2	Judul	4	Rp. 50.000.000
26	<b>[001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA</b>	<b>5.0000</b>	<b>Lembaga</b>	6	<b>Rp. 113.043.000</b>
27	[053] Diseminasi Program BIPA	5	Lembaga	6	Rp. 113.043.000
28	<b>[962] Layanan Umum</b>	<b>1.0000</b>	<b>Layanan</b>	1	<b>Rp. 587.304.000</b>
29	[051] Pelayanan Kerumah-tanggaan dan Perlengkapan	12	Layanan	9	Rp. 43.120.000
30	[052] Pelayanan Perpustakaan	12	Layanan	9	Rp. 28.257.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

31	[053] Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	12	Layanan	9	Rp. 60.374.000
32	[054] Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	12	Layanan	9	Rp. 119.222.000
33	[055] Pelayanan Barang Milik Negara	12	Layanan	9	Rp. 43.621.000
34	[056] Pelayanan SDM	12	Layanan	9	Rp. 160.120.000
35	[058] Pelayanan Kehumasan dan Publikasi	12	Layanan	9	Rp. 132.590.000
<b>36</b>	<b>[994] Layanan Perkantoran</b>	<b>1.0000</b>	<b>Layanan</b>	<b>1</b>	<b>Rp. 2.636.838.000</b>
37	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	9	Rp. 1.759.521.000
38	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Layanan	9	Rp. 877.317.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>					<b>Rp. 7.081.749.000</b>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Samarinda, 28 Oktober 2022

**Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur**



**Halimi Hadibrata**